

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Permasalahan Konsumen

Fotografi adalah sebuah proses yang bertujuan untuk menghasilkan gambar dan cahaya melalui media *film* (Erlyana dan Hansen, 2021). Fotografi merupakan salah satu proses dalam penyampaian informasi berupa gambar atau *visual* dengan tujuan tertentu (Mulyono, 2020). Menurut Sari dan Irena (2020), di era saat ini komunikasi atau penyampaian informasi berupa *visual* telah menjadi kegiatan yang umum dilakukan oleh masyarakat. Salah satu contoh dari penyampaian informasi berupa gambar yaitu foto identitas. Foto identitas merupakan gambar atau foto seseorang yang umumnya menampilkan wajah dengan tujuan untuk menggambarkan identitas dan mengidentifikasi seseorang. Foto identitas atau yang biasa disebut dengan pas foto merupakan salah satu jenis foto yang dibutuhkan oleh semua kalangan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan pada keperluan tertentu, biasanya mewajibkan adanya pas foto sebagai salah satu syarat. Contohnya yaitu untuk keperluan administrasi seperti foto ijazah, foto surat nikah, foto kartu identitas, foto untuk melamar pekerjaan, dan lain sebagainya.

Pas foto dapat dibuat menggunakan kamera profesional maupun menggunakan kamera *smartphone*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya, dkk. (2020), pada saat ini masyarakat merasa lebih puas apabila momennya diabadikan menggunakan kamera profesional. Menurut Saliama dan Wibowo (2020), hasil dari kamera DSLR lebih baik dibandingkan dengan gambar yang diambil menggunakan *smartphone*. Hal ini dikarenakan resolusi foto yang dihasilkan oleh *smartphone* lebih rendah dibandingkan foto yang diambil dengan menggunakan kamera DSLR. Sehingga meskipun masyarakat dapat membuat pas foto secara mandiri menggunakan *smartphone* pribadi, namun masyarakat lebih membutuhkan kamera profesional dalam pembuatan pas foto dikarenakan memiliki hasil yang lebih memuaskan dibandingkan dengan menggunakan kamera *smartphone*.

Untuk mengabadikan foto identitasnya menggunakan kamera profesional, masyarakat memiliki beberapa opsi pilihan studio foto. Menurut hasil pengamatan penulis dengan mencari tahu keinginan masyarakat dan layanan yang ditawarkan pada beberapa studio foto di Yogyakarta, terdapat beberapa permasalahan yaitu:

1. Masyarakat membutuhkan layanan pas foto menggunakan kamera profesional.
2. Mayoritas studio foto hanya menawarkan layanan *edit* foto secara *basic* seperti *edit* kecerahan dan kontras pada gambar.
3. Terkadang foto yang dihasilkan membutuhkan *editing* yang lebih detail seperti menghilangkan noda, jerawat atau kotoran pada pakaian.

1.2 Solusi dan Nilai Lebih Yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, Castile Photography hadir sebagai solusi yang tepat pada permasalahan tersebut. Solusinya adalah:

1. Castile Photography menawarkan jasa untuk mengambil gambar sebagai foto identitas pribadi atau yang biasa disebut dengan pas foto.
2. Castile Photography berkomitmen untuk memberikan kepuasan bagi pelanggan, sehingga Castile Photography memberikan hasil foto identitas yang tajam dan memiliki pencahayaan yang baik.
3. Castile Photography memberikan layanan kepada konsumen berupa layanan *edit* foto dan *retouching*. Apabila konsumen merasa foto yang dihasilkan tampak kurang sempurna, maka Castile Photography memberikan layanan seperti perbaikan pencahayaan dan menghilangkan noda pada foto yang telah dihasilkan tanpa biaya tambahan.

1.3 Noble Purpose

Dalam memberikan nilai kebermanfaatannya bagi masyarakat, Castile Photography memiliki beberapa tujuan. Berikut adalah beberapa tujuan Castile Photography:

1. Menciptakan Peluang Pekerjaan

Castile Photography berkomitmen untuk meningkatkan perekonomian lokal yaitu dengan memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat dan memberikan kesempatan bagi setiap individu untuk mengembangkan keterampilannya dalam jasa fotografi.

2. Meningkatkan Kesadaran dan Citra Diri yang Baik

Adanya pendekatan yang terfokus pada individu yaitu pelayanan yang ramah dan arahan gaya pada saat sesi pemotretan. Maka, hal ini akan meningkatkan kesadaran konsumen mengenai pentingnya citra diri yang baik. Hal ini akan mendorong setiap masyarakat untuk menjaga penampilan diri.

3. Mengurangi Penggunaan Plastik Dalam Kemasan

Kemasan yang digunakan dalam Castile Photography terdiri dari 2 jenis, pada kemasan pas foto menggunakan plastik *ziplock* dan pada kemasan luar menggunakan kemasan berbahan kertas yaitu *kraft paper* untuk menggantikan penggunaan kantong plastik. *Kraft paper* memiliki sifat *bio-degradable* sehingga mudah terurai dan dapat didaur ulang.

1.4 Visi dan Misi

Visi:

Menjadi penyedia jasa fotografi unggulan di Indonesia dengan memberikan pelayanan yang baik dan mengedepankan kepuasan konsumen.

Misi:

1. Menyediakan layanan fotografi dengan kualitas yang maksimal.
2. Membangun hubungan baik dengan konsumen.

3. Selalu mendengarkan kebutuhan dan keinginan konsumen.
4. Selalu berinovasi dan mengeksplor ide-ide kreatif.
5. Mengutamakan kepuasan konsumen dengan menyediakan layanan yang ramah, responsif, dan profesional.
6. Berusaha untuk meningkatkan pengetahuan serta *skill* dalam bidang fotografi.

